

## ANALISIS *SWOT* PEMBINAAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA WOODBALL DI KABUPATEN SIDOARJO

Aris Joko Cahyono, Prof. Dr. Nining Widyah Kusnanik, S.Pd., M.Apl.Sc.

S1-Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

Alamat e-mail [aris.18078@mhs.unesa.ac.id](mailto:aris.18078@mhs.unesa.ac.id)

**Dikirim:** 05-12-2023; **Direview:** 05-12-2023; **Diterima:** 09-12-2023;  
**Diterbitkan:** 09-12-2023

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah guna mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi dalam pengembangan prestasi cabang olahraga woodball di Kabupaten Sidoarjo, dengan subjek berjumlah 24 orang meliputi dua pengurus, dua pelatih, dan 20 atlet, serta guna merumuskan strategi yang sesuai guna pembinaan prestasi tersebut. Penulis akan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif analisis dan mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis *SWOT* guna menilai faktor-faktor internal dan eksternal, serta guna merancang strategi dengan menggunakan *matriks SWOT* dan menentukan kuadran serta strategi yang tepat.

Hasil dari analisis penelitian menunjukkan bahwasannya pembinaan prestasi cabang olahraga *woodball* di Kabupaten Sidoarjo dengan total skor sumbu X yakni 0,83 dan skor sumbu Y 0,93 terletak pada kuadran I yaitu progresif sehingga strategi *strength-opportunity* (SO) cocok diaplikasikan dengan tujuan membawa pembinaan prestasi menjadi lebih baik dalam meraih prestasi. Kesimpulan penelitian ini ialah dengan menerapkan strategi SO dengan memanfaatkan kekuatan pembinaan berupa dukungan pemerintah, sumber daya manusia yang berkualitas, pelatihan yang konsisten dan pengalaman pelatih yang baik terhadap peluang prestasi yang ada akan membawa pembinaan mencapai tujuan yaitu memaksimalkan penerimaan prestasi oleh para atlet.

**Kata Kunci:** Analisis *SWOT*, Pembinaan Prestasi, *Woodball*.

### Abstract

*The study aims to find out what are the strengths, weaknesses, opportunities and challenges that will be faced and find out what strategies are suitable to be applied in fostering woodball sports achievements in Sidoarjo with total 24 subjects that consist of two administrator, two coaches and 24 athletes. Author uses descriptive analysis research approach and collects data using observation, interviews and documentation techniques. Data that has been collected is analyzed using SWOT analysis, giving scores for internal and external factors, making strategies with SWOT matrix and determining the quadrant and strategies that are suitable for woodball achievements in Sidoarjo. The results of the research analysis show that the development of woodball sports achievements in Sidoarjo is in quadrant I or progressive with total 0,83 X axis and 0,93 Y axis, so that the strength-opportunity (SO) strategy is suitable to be applied with the aim of bringing achievement. The conclusion of this study is that implementing the SO strategy by utilizing the strength of coaching in the form of government support, quality human resources, consistent training and coach experience for existing achievement opportunities will bring coaching to achieve the goal of maximizing achievement by athletes.*

**Keywords:** *SWOT Analysis, Achievement Coaching, Woodball.*

### 1. PENDAHULUAN

Aktivitas olahraga merupakan fenomena yang memiliki cakupan global dan telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari di masyarakat. Definisi umum olahraga ialah serangkaian kegiatan

terstruktur yang bertujuan guna merangsang, memperkuat, dan mengembangkan potensi tubuh, pikiran, dan interaksi sosial (sesuai dengan UU No. 3 Tahun 2005 terkait sistem keolahragaan Nasional). Secara umum, olahraga ialah tindakan yang melibatkan aspek fisik dan mental yang dilakukan oleh individu

dengan tujuan menjaga kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup setelah melaksanakan kegiatan tersebut.

Menurut penelitian oleh Wahyu Utomo dan Haridito (2018:96-107), olahraga telah menggabungkan dirinya dengan perkembangan bangsa, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Oleh karena itu, olahraga memainkan peran krusial sebagai alat guna mengembangkan individu manusia. Pengembangan dan pengawasan olahraga harus menjadi tanggung jawab bersama, dari pusat hingga pelosok daerah yang dihubungkan oleh organisasi utama guna mencapai prestasi yang memuaskan, termasuk dalam disiplin olahraga *woodball*. Olahraga *woodball* memerlukan keterampilan khusus, termasuk konsentrasi, koordinasi, dan peningkatan kebugaran mental dan fisik. Perkembangan olahraga *woodball* di Indonesia masih terbilang baru, sehingga semakin banyaknya kelompok yang bermain *woodball* di berbagai daerah di Indonesia akan mendorong pertumbuhan cepat disiplin ini dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan olahraga ini.

Guna menciptakan potensi atlet yang berkualitas guna meningkatkan prestasi, krusialnya mendirikan klub-klub *woodball* menjadi sebuah keharusan. Selain guna memenuhi kebutuhan prestasi olahraga *woodball*, faktor-faktor seperti pelatihan yang terorganisir dengan baik, identifikasi bakat atlet yang berpotensi, pembinaan yang sesuai, manajemen organisasi yang terstruktur, serta kualitas pelatih dan fasilitas yang memadai sangat ditekankan (Wahyu Utomo & Haridito, 2018:96-107). Dalam evolusi dunia olahraga, pembinaan memiliki peran yang paling krusial dalam mencapai prestasi tinggi. Oleh karena itu, perkembangan olahraga sangat tergantung pada proses pembinaan olahraga itu sendiri, baik di tingkat masyarakat, sekolah, daerah, nasional, bahkan internasional. Pembinaan olahraga yang terstruktur dengan baik dan dilakukan secara *profesional* akan memastikan perkembangan olahraga yang signifikan, sementara jika tidak dijalankan dengan benar, pembinaan olahraga tidak akan mengalami perkembangan yang berarti.

Guna mengembangkan prestasi olahraga, krusial guna terus menerapkan upaya pembinaan olahragawan sejak usia dini melalui program pembibitan, pengidentifikasian bakat, pencarian, pendidikan, dan pelatihan olahraga prestasi yang didukung oleh pengetahuan dan teknologi yang luas. Peningkatan kualitas organisasi olahraga di tingkat pusat dan daerah juga merupakan bagian krusial dari usaha ini. Dalam rangka melatih dan memunculkan atlet berprestasi, diperlukan pendekatan pembinaan jangka panjang yang harus dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan konsisten, dan sebaiknya dimulai sejak usia anak sekolah dasar. Semua ini harus didukung oleh pengetahuan dan teknologi keolahragaan, sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005.

Pendekatan yang tepat dalam pembinaan dapat menghasilkan calon atlet yang memiliki kualitas dan keahlian yang unggul dalam bidangnya. Dalam rangka guna memupuk semangat atlet, krusial guna memiliki fasilitas dan infrastruktur yang memadai. Proses pembinaan prestasi olahraga dalam disiplin *woodball* dapat diimplementasikan melalui upaya yang maksimal dari para pengurus, pelatih, dan pihak terkait di bidang olahraga tersebut. Pembinaan yang dimaksud harus bersifat terstruktur, terprogram, dan berjenjang, serta harus mampu mendukung perkembangan atlet mulai dari usia dini hingga dewasa. Bahkan, jika pembinaan dimulai sejak usia anak-anak, ini dapat membentuk dasar teknik yang kuat sehingga ketika mereka tumbuh, mereka akan lebih siap guna menguasai teknik-teknik lanjutan dan mencapai hasil yang optimal (Vera, 2017:3).

Organisasi *woodball* di Kabupaten Sidoarjo merupakan pusat guna menghasilkan atlet-atlet *woodball* berbakat di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo. Pusat latihan ini terletak di Alun-Alun Kabupaten Sidoarjo, di Jalan Ahmad Yani, dan dipimpin oleh Dr. Heryanto Nur Muhammad, M.Pd., yang menjabat sebagai Ketua Umum *Woodball* Kabupaten Sidoarjo. Pembentukan organisasi *woodball* ini bertujuan guna meningkatkan prestasi atlet *woodball* Kabupaten Sidoarjo baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Guna mencapai tujuan tersebut, sangat krusial guna memiliki program pembinaan prestasi yang berkualitas, karena sebuah organisasi olahraga tidak akan meraih prestasi optimal tanpa pembinaan prestasi yang efektif.

Pembinaan prestasi di Kabupaten Sidoarjo terdiri dari beberapa aspek, termasuk pengembangan atlet, pelatihan pelatih, pembentukan struktur organisasi, pengelolaan sumber daya keuangan, dan perbaikan sarana prasarana. Semua komponen ini harus dikelola dengan cermat agar *Woodball* Kabupaten Sidoarjo dapat tumbuh menjadi sebuah organisasi yang besar, maju, dan diakui dalam bidang prestasi olahraga cabang *woodball*. Dengan menjalankan setiap komponen ini dengan baik, perkembangan prestasi atlet dapat didukung dalam jangka panjang. Pembinaan prestasi olahraga memiliki peran yang sangat krusial dalam meningkatkan prestasi olahraga di suatu wilayah, terutama di Kabupaten Sidoarjo.

Pembinaan prestasi olahraga *woodball* di Kabupaten Sidoarjo termasuk dalam kategori baik. Prestasi *woodball* tidak kalah dengan cabang olahraga lainnya. Cabang olahraga *woodball* bisa dibilang cabang olahraga baru. Olahraga *woodball* ini tidak begitu familiar, hingga tahun 2022 barulah dipertandingkan pada event kejuaraan terbesar Jawa Timur yakni PORPROV VII Jawa Timur yang berlokasi di Lumajang, Situbondo, dan Jember.

Penelitian ini berupaya guna mengetahui bagaimana analisis pembinaan prestasi cabang olahraga *woodball* di Kabupaten Sidoarjo. Data dari identifikasi ini merupakan gambaran program pembinaan yang dilaksanakan oleh *woodball*

Kabupaten Sidoarjo sehingga dapat menghasilkan atlet yang berprestasi. Prestasi yang semakin membaik yang diraih oleh para atlet *woodball* menjadi alasan utama penelitian, mengingat cabang olahraga *woodball* tergolong baru di wilayah tersebut. *Woodball* Kabupaten Sidoarjo menyongsong kepopuleran cabang olahraga *woodball* di kalangan masyarakat dengan memperoleh gelar juara umum cabang olahraga *woodball* di PORPROV VII 2022 di Jawa timur.

Selain peneliti melakukan studi awal terkait prestasi, peneliti juga melakukan studi pendahuluan awal terkait sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada. *Woodball* Kabupaten Sidoarjo mempunyai atlet berjumlah 20 atlet diantaranya 10 atlet putra dan 10 atlet putri, serta 4 orang pelatih yang juga berperan sebagai pengurus.

Penelitian terkait Analisis *SWOT* Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga *Woodball* di Kabupaten Sidoarjo sangat krusial guna mengukur sejauh mana perhatian terhadap pembinaan prestasi atlet *Woodball* di wilayah tersebut. Dengan demikian, para atlet yang menjalani karier dalam cabang olahraga ini akan merasa lebih termotivasi. Dalam hal ini, diperlukan perhatian dan panduan yang sesuai guna membantu atlet mencapai prestasi di masa depan. Penelitian ini akan memberikan wawasan berharga bagi pelatih dan pengurus *Woodball* di Kabupaten Sidoarjo terkait perkembangan olahraga ini. Oleh karena itu, penelitian dengan judul Analisis *SWOT* Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga *Woodball* Di Kabupaten Sidoarjo merupakan langkah yang perlu diambil.

## 2. METODE PENELITIAN

### Deskripsi Data dan Analisis Data

Peneliti dalam penelitian ini bertujuan guna memahami bagaimana fakta-fakta yang terjadi di lapangan sehingga penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis sebagai pendekatan penelitian. Deskriptif analisis merupakan metode dimana peneliti menghimpun data sesuai keadaan di lapangan yang nantinya data akan diolah dan dianalisis supaya dapat menghasilkan gambaran atas masalah yang sedang diteliti. Dengan kata lain pendekatan deskriptif analisis membantu memberikan sebuah gambaran fenomena yang ternyata nyata. Penelitian ini merupakan strategi penelitian yang diutarakan menggunakan bentuk kata daripada menggunakan angka dalam rangka menganalisis suatu data (Bryman & Bell, 2011).

Objek dan Subjek Penelitian:

#### 1. Objek Penelitian

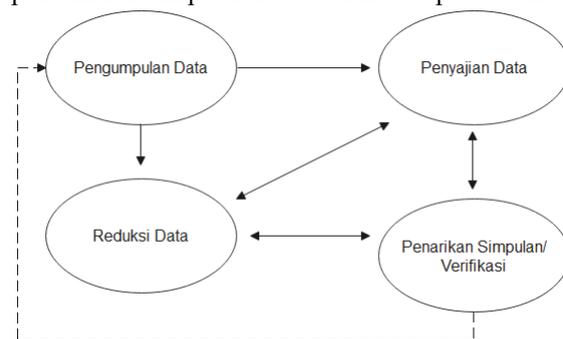
Penelitian ini menjadikan pembinaan prestasi cabang olahraga *woodball* di Kabupaten Sidoarjo sebagai fokus objek penelitian. Yang dimana penelitian ini akan mengkaji bagaimana kondisi dan aktivitas atlet, pelatih, program latihan, pengurus, sarana dan prasarana, prestasi serta pendanaan. Objek penelitian dibutuhkan agar peneliti melakukan penelitian, pengumpulan data maupun analisis secara

terstruktur dan tidak keluar dari zona pembahasan objek penelitian.

#### 2. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan atlet, pelatih dan pengurus yang terdapat pada pembinaan prestasi cabang olahraga *woodball* sebagai subjek penelitian. Jumlah subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah 24 orang dengan atlet yang berjumlah 20 orang dan pelatih serta pengurus berjumlah 4 orang..

Setelah tahap pelaksanaan pengumpulan data lalu data beserta informasi telah dimiliki oleh peneliti maka tahap yang dilangsungkan setelahnya ialah melaksanakan analisis atas data. Analisis data dimaksudkan agar peneliti mampu mengurutkan maupun mengelompokkan data atau informasi sehingga dapat dipahami dengan mudah karena telah terfokus pada fokus pada . Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Berdasar pada Miles dan Huberman (1992) dalam Sugiyono (2016) menjabarkan jika kegiatan analisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif dan dilakukan hingga datanya jenuh. Tahapan analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman terdiri dari tiga alur yaitu: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi seperti berikut.



**Gambar 1.** Komponen Analisis Data (sumber: Miles dan Huberman 1992 Dalam Sugiyono 2016).

Analisis *SWOT* dilaksanakan dengan tujuan memahami bagaimana suatu objek sehingga penelitian memiliki data yang akurat (Wigyantari & Wulandari, 2022). Penelitian ini menggunakan analisis *SWOT* yang dimana analisis ini digunakan guna menyediakan pandangan strategi apa yang harus dimiliki sebuah organisasi agar dapat meraih tujuan mereka (Vlados, 2019). Menurut Hermawan dkk. (2022) analisis *SWOT* menghasilkan rekomendasi strategi yang dapat mempertahankan kekuatan (*strength*) dan meningkatkann peluang (*opportunity*) serta mengurangi kelemahan (*weakness*) dan menghindari ancaman (*threats*). Berdasarkan pada David & David (2017) terdapat tiga tahapan dalam memformulasikan strategi sebagai berikut:

#### a. Input Stage

Tahapan ini ialah tahapan dimana kita mengembangkan dan menuliskan apa saja yang menjadi faktor internal dan eksternal dari suatu strategi. Berdasarkan Hartati dan Mardiana

(2018), kekuatan dan kelemahan yang termasuk dalam *internal factor analysis summary (IFAS)* serta peluang dan ancaman yang tergolong dalam *external factor analysis summary (EFAS)*. Guna menentukan *IFAS* dan *EFAS* pada penelitian ini maka dilaksanakan pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi terlebih dahulu sehingga peneliti mengetahui lebih dalam bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang terdapat pada pembinaan prestasi cabang olahraga *woodball* di Kabupaten Sidoarjo meliputi:

1. Mengelompokkan faktor organisasi dalam kelompok faktor *internal* (kekuatan dan kelemahan) atau faktor *eksternal* (peluang dan ancaman) pada Kolom 2.
2. Memberikan bobot pada setiap faktor yang telah disusun. Pemberian bobot dimulai dengan angka 0,00 yang berarti tidak krusial hingga 1,00 yang berarti sangat krusial pada Kolom 3. Pemberian bobot pada setiap kelompok faktor internal dan eksternal harus berjumlah maksimal 1,00.
3. Memberikan rating dengan skala 1 (*not attractive*) sampai dengan 4 (*highly attractive*) pada setiap faktor yang telah disusun di Kolom 4. Rating ini akan dinilai berdasarkan rata-rata rating dengan rumus sebagai berikut:

$$\Sigma(\text{Rating atlet, pengurus dan pelatih}) \\ \text{Jumlah atlet, pengurus dan pelatih}$$

4. Menghitung skor dengan cara mengkalikan bobot pada Kolom 3 dengan rating pada Kolom 4 pada setiap faktor.
5. Langkah terakhir ialah menjumlahkan skor pada Kolom 5 yang telah dikali pada masing-masing faktor.

b. *Matching Stage*

Strategi merujuk pada kolaborasi atau keselarasan yang dibuat oleh organisasi antara sumber daya dan keterampilan yang dimilikinya dengan peluang dan risiko yang timbul dari faktor *eksternal*. Dalam tahap ini, dilakukan *SWOT Matrix* dengan tujuan mengembangkan empat jenis strategi, yaitu SO (*Strengths – Opportunities*), WO (*Weakness – Opportunities*), ST (*Strengths – Threats*), dan WT (*Weakness – Threats*).

	IFAS	Kekuatan (Strength)	Kelamahan (Weakness)
EFAS			
Peluang (Opportunity)		Strategi SO	Strategi WO
Ancaman (Threat)		Strategi ST	Strategi WT

**Gambar 2.** *Matrix Swot* (sumber: Hidayat dkk. 2023 dan Benzaghta dll. 2021).

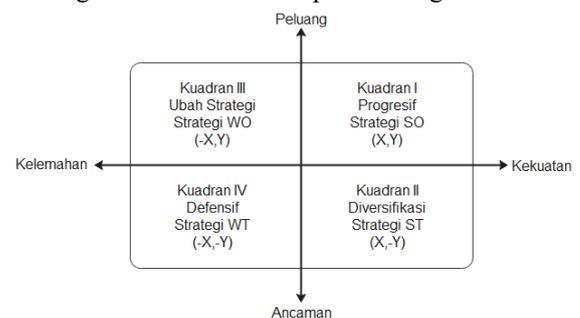
c. *Decision Stage*

Selain membuat dan merencanakan strategi mengenai *SWOT*, organisasi harus mengetahui dimana posisi mereka (David & David, 2017). Hermawan (2022) menjelaskan bahwasannya dalam menentukan posisi organisasi dalam kuadran dibutuhkan nilai dari sumbu X dan Y sehingga nilai tersebut mengacu pada hasil skor dari *IFAS* dan *EFAS* yang telah dihitung pada tahapan *input stage*.

$$\text{Nilai Sumbu X} = (\text{Skor Kekuatan} - \text{Skor Kelemahan}) \\ \text{Nilai Sumbu Y} = (\text{Skor Peluang} - \text{Skor Ancaman})$$

Berdasarkan pada Rangkuti (2009) pada Kamaluddin (2020), posisi perusahaan dapat diketahui dengan menggunakan diagram kuadran analisis swot yang terbagi menjadi empat bagian kuadran, antara lain:

- a) Kuadran 1 : Disebut juga dengan kuadran progresif karena organisasi mempunyai kekuatan guna memanfaatkan peluang yang ada dengan melaksanakan strategi SO sehingga organisasi berada pada situasi yang menguntungkan.
- b) Kuadran 2 : Disebut dengan kuadran diversifikasi karena pada diagram ini organisasi akan menghadapi ancaman namun internal organisasi memiliki kekuatan maka dilaksanakan strategi ST
- c) Kuadran 3 : Merupakan kuadran ubah strategi. Pada diagram ini organisasi memiliki kelemahan dalam internal namun banyak peluang dari eksternal yang datang sehingga organisasi harus mengubah strateginya guna memanfaatkan peluang yang ada. Organisasi yang berada di kuadran ini akan menggunakan strategi WO.
- d) Kuadran 4 : Merupakan kuadran defensif dan organisasi berada pada posisi yang tidak menguntungkan karena organisasi harus menghadapi ancaman dari faktor *eksternal* dan juga kelemahan *internal* sehingga organisasi harus menerapkan strategi WT.



**Gambar 3.** Kuadran *SWOT* (sumber: Kamaluddin, 2020)

dalam penelitian deskriptif analisis terdapat uji keabsahan data yang didalamnya meliputi uji kepercayaan (*credibility*), uji keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Melakukan uji keabsahan data dimaksudkan agar data yang diperoleh oleh peneliti merupakan data yang sebenarnya dan dapat dipertanggung jawabkan dengan alasan dibawah ini:

A. Uji Kepercayaan (*Credibility*)

Pengujian kredibilitas dilakukan agar penelitian ini tidak diragukan. Peneliti menggunakan beberapa cara dengan tujuan agar kepercayaan hasil dari penelitian ini benar-benar kuat. Peneliti melaksanakan observasi dengan memperpanjang waktu pengamatan.

B. Uji Keteralihan (*Transferbility*)

Pengujian ini dilaksanakan dengan maksud bahwasannya hasil daripada penelitian ini dapat diterapkan di tempat atau kondisi yang lain. Sehingga agar penelitian ini dapat dilaksanakan di kondisi lain maka peneliti diharuskan menyajikan data secara fokus dengan bersifat sistematis dan rinci

C. Uji Kebergantungan (*Dependability*)

Uji *dependability* menggunakan audit sebagai cara guna memeriksa proses penelitian. Proses audit penelitian ini dibantu oleh pembimbing yang dimana peneliti akan melaksanakan konsultasi agar pembimbing dapat berperan dalam audit proses penelitian sehingga meminimalisir kesalahan dalam proses penelitian.

D. Uji Kepastian (*Comfirmbility*)

Uji *confirmability* dapat dilaksanakan dengan cara mendiskusikan fokus penelitian dengan teman. Hasil penelitian yang objektif ialah hasil penelitian yang didukung dan disepakati oleh banyak pihak (Sugiyono, 2016).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian terkait analisis swot pembinaan prestasi cabang olahraga *woodball* di Kabupaten Sidoarjo. Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data primer yakni merupakan data yang dikumpulkan serta dari objek yang telah diteliti secara langsung (Maksum, 2014:133). Dimana data ini diperoleh dari wawancara serta observasi langsung ke tempat latihan tim *woodball* Kabupaten Sidoarjo.

Data hasil penelitian dipilah menjadi delapan bagian sebagai berikut:

1. Pengurus
2. Pelatih
3. Atlet
4. Sarana Dan Prasarana
5. Program Latihan
6. Pendanaan
7. Prestasi
8. Analisis *SWOT*

### 1. Hasil Analisis *SWOT*

Analisis *SWOT* dalam pembinaan prestasi cabang olahraga *woodball* dilaksanakan dengan tujuan mengidentifikasi apa saja faktor *internal* berupa kekuatan dan kelemahan maupun *eksternal* yaitu peluang dan ancaman. Peneliti melaksanakan identifikasi terhadap keempat hal tersebut dan juga membuat perencanaan strategi dengan *matriks SWOT*. Perencanaan rumusan strategi dibuat guna mengatasi kelemahan dan ancaman dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki. Setelah melaksanakan pengambilan dan analisis data, peneliti menemukan faktor *internal* dan eksternal pembinaan prestasi cabang olahraga *woodball* Kabupaten Sidoarjo yang antara lain:

#### a. Faktor *Internal*

##### 1) Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan yang dimiliki oleh organisasi ialah sebuah alat yang dapat membantu meningkatkan daya saing agar organisasi menjadi lebih baik.

Pembinaan prestasi cabang olahraga *woodball* Kabupaten Sidoarjo memiliki kekuatan, antara lain:

1. Sumber daya manusia yang berkualitas
2. Pelatih yang berkompeten dan memiliki lisensi
3. Program latihan yang terstruktur dan kontinyu
4. Mayoritas atlet memiliki jam terbang tingkat daerah hingga nasional
5. Kemajuan yang pesat pada *gameplay* pemain

##### 2) Kelemahan (*weaknesses*)

Kelemahan dalam suatu organisasi menjadi sebuah ancaman yang dapat membuat daya saing organisasi menurun sehingga harus diatasi dan diminimalisir. Kelemahan yang dimiliki pembinaan prestasi cabang olahraga *woodball* di Kabupaten Sidoarjo, yaitu:

1. Minimnya lapangan guna tempat berlatih
2. Kurangnya komunikasi pelatih terhadap atlet
3. Atlet kurang disiplin dalam mematuhi peraturan
4. Evaluasi latihan yang kurang
5. Tidak menyeluruhnya pendampingan saat sesi latihan
6. Kepedulian pengurus terhadap atlet yang masih kurang

#### b. Faktor *External*

##### 1) Peluang (*Oppurtunities*)

Dalam pelaksanaan pembinaan prestasi pasti terdapat kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi pembinaan agar mencapai daya saing dan tujuan. Peluang yang terdapat dalam pembinaan prestasi cabang olahraga *woodball* di Kabupaten Sidoarjo ialah:

1. Dukungan positif orang tua serta kerabat terdekat

2. Melibatkan orang tua dalam proses perencanaan pembinaan prestasi
3. Menjalin koordinasi sesama orang tua dalam proses pembinaan prestasi berupa komunitas melalui jejaring sosial *whatsapp*
4. Menambah target jumlah perolehan medali
5. Dukungan pemerintah setempat
6. Peluang perolehan prestasi tergolong mudah dan besar
7. Masih minimnya persaingan di tingkat Provinsi
8. Kepengurusan memiliki banyak relasi di bidang olahraga
9. Dukungan penuh pengurus dalam keikutsertaan *event* kejuaraan
10. Prestasi non akademik yang berpengaruh pada prestasi jangka panjang

## 2) Ancaman (*Threats*)

Ancaman merupakan kondisi diluar pembinaan yang dapat mengganggu daya saing dan tujuan organisasi. Pembinaan prestasi cabang olahraga *woodball* di Kabupaten Sidoarjo dihadapkan oleh ancaman, antara lain:

1. Pendanaan yang belum optimal dan tidak tepat waktu
2. Sifat pelatih yang mempengaruhi perkembangan prestasi atlet
3. Sarana dan prasarana yang tidak optimal
4. Pengurus dan pelatih yang memiliki pekerjaan utama lain
5. Tuntutan prestasi akademik atlet

## 2. Matriks SWOT

Berdasarkan pada daftar kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada pada pembinaan prestasi cabang olahraga *woodball* di Kabupaten Sidoarjo maka dapat dibuat perencanaan strategi yang dapat diaplikasikan sehingga pembinaan prestasi lebih maksimal baik pada *internal* maupun *eksternal* organisasi. Strategi yang dapat dilakukan oleh pembinaan prestasi cabang olahraga *woodball* antara lain:

- a) Strategi SO (*Strenghts-Oppurtunities*)
- b) Strategi ST (*Strenghts-Threats*)
- c) Strategi WO (*Weakness-Oppurtunities*)
- d) Strategi WT (*Weakness-Threats*)

## 3. Kuadran SWOT

Tahapan yang dilakukan setelah menyusun faktor *internal* (IFAS) dan *eksternal* (EFAS) ialah memperhitungkan bobot dan *rating* dengan tujuan guna menentukan berada dimanakah posisi sebuah organisasi sehingga organisasi dapat mengambil langkah guna pelaksanaan strategi guna mencapai tujuan organisasi. Dalam pembinaan prestasi cabang olahraga *woodball* diperoleh bobot, *rating* dan skor pada gambar tabel berikut.

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
<b>Kekuatan (<i>Strength</i>)</b>			
1 Sumber daya manusia yang berkualitas	0,15	3,63	0,54
2 Pelatih yang berkompeten dan memiliki lisensi	0,25	3,67	0,92
3 Program latihan yang terstruktur dan kontinyu	0,1	4	0,40
4 Mayoritas atlet memiliki jam terbang tingkat daerah hingga nasional	0,05	2,88	0,14
5 Kemajuan pesat pada <i>gameplay</i> pemain	0,04	3,08	0,12
<b>Total</b>			<b>2,13</b>
<b>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</b>			
1 Minimnya lapangan guna tempat berlatih	0,1	2,29	0,23
2 Kurangnya komunikasi pelatih terhadap atlet	0,06	3,38	0,20
3 Atlet kurang disiplin mematuhi peraturan	0,05	3,38	0,17
4 Evaluasi latihan yang kurang	0,07	3,96	0,28
5 Tidak menyeluruhnya pendampingan saat sesi latihan	0,03	2,96	0,09
6 Kepedulian pengurus terhadap atlet	0,1	3,33	0,33
<b>Total</b>	<b>1</b>		<b>1,30</b>
<b>Sumbu X = Strength 2,13 - Weakness 1,30</b>			
<b>0,83</b>			
<b>Faktor Eksternal</b>			
<b>Opportunity (<i>Peluang</i>)</b>			
1 Dukungan positif orang tua serta kerabat terdekat	0,15	3,92	0,59
2 Dukungan pemerintah	0,1	3,04	0,30
3 Perolehan prestasi tergolong mudah	0,03	3,04	0,09
4 Masih minimnya persaingan tingkat provinsi	0,1	2,71	0,27
5 Kepengurusan memiliki banyak relasi di bidang olahraga	0,05	2,83	0,14
6 Dukungan penuh pengurus terhadap keikutsertaan <i>event</i> kejuaraan	0,1	3,88	0,39
7 Prestasi non akademik yang berpengaruh pada prestasi jangka panjang	0,1	3,46	0,35
<b>Total</b>			<b>2,13</b>
<b>Threat (<i>Ancaman</i>)</b>			
1 Pendaan yang belum optimal dan tidak tepat waktu	0,1	3,29	0,33
2 Sifat pelatih yang mempengaruhi perkembangan prestasi atlet	0,05	2,33	0,12
3 Sarpras yang tidak optimal	0,1	3,83	0,38
4 Pengurus dan pelatih yang memiliki pekerjaan lain	0,02	4	0,08
5 Tuntutan prestasi akademik atlet	0,1	2,88	0,29
<b>Total</b>	<b>1</b>		<b>1,20</b>
<b>Sumbu Y = Opportunity 2,13 - Threat 1,20</b>			
<b>0,93</b>			

Gambar Tabel 4. Skor IFAS dan EFAS Woodball Kabupaten Sidoarjo.

Diketahui bahwa sumbu x menghasilkan nilai 0,83 dan sumbu y bernilai 0,93. Kedua sumbu memiliki angka positif yakni terletak pada kuadran I atau biasa disebut dengan kuadran *progresif*. evaluasi yang dihasilkan oleh IFAS dan EFAS merupakan sebuah strategi yang dirancang guna mengembangkan pembinaan yang bertujuan guna mempertahankan dan memaksimalkan kekuatan dan peluang dalam mengatasi kelemahan dan ancaman yang terjadi. Hal tersebut sejalan dengan hasil dari evaluasi IFAS dan EFAS pada pembinaan prestasi cabang olahraga *woodball* di Kabupaten Sidoarjo karena pembinaan mempunyai kekuatan guna memanfaatkan peluang yang ada sehingga dengan

melaksanakan strategi *strengths-opportunities* (SO) yang terdapat dalam kuadran I akan membuat pembinaan berada pada kondisi yang menguntungkan dan mendapatkan prestasi sebanyak mungkin secara maksimal.

Strategi SO selain memanfaatkan peluang pembinaan, strategi juga membantu mengurangi kelemahan dan ancaman yang akan dihadapi ketika pelaksanaan pembinaan. Dalam pembinaan prestasi cabang olahraga *woodball* di Kabupaten Sidoarjo ditemukan tidak menyeluruhnya pendampingan oleh pengurus ketika latihan dan evaluasi.

Pembinaan prestasi cabang olahraga *woodball* Kabupaten Sidoarjo juga memiliki kelemahan berupa minimnya lapangan guna tempat berlatih yang berlokasi di Kabupaten Sidoarjo. Sarana dan prasarana yang memadai guna sebuah pembinaan akan memiliki banyak peran dalam pembelajaran atau dalam hal ini pembinaan dan tanpa tersedianya sarana dan prasarana dapat mengurangi derajat tercapainya tujuan pembinaan (Pramono, 2012).

Menurut hasil observasi yang peneliti laksanakan, pengurus maupun pelatih memiliki peran dominan dalam berjalannya proses pembinaan prestasi di tim *woodball* Kabupaten Sidoarjo. Hal tersebut didukung dengan pendapat oleh Purbaningrum dan Wulandari (2021) yang menjelaskan jika peran pelatih diperlukan dalam melahirkan atlet berkarakter dan menunjang prestasi atlet. Dari segi seleksi atlet sesuai kriteria yang telah ditentukan dan pemilihan calon bibit atlet yang berkualitas sesuai yang telah ditargetkan sebelumnya.

Suatu hal yang tidak luput dari pembinaan prestasi ialah pendanaan yang diberika oleh pemerintah setempat. Pendanaan yang memadai akan membentuk prestasi yang jauh lebih baik (Junaidi dkk., 2021). Hasil penelitian menjelaskan bahwasannya pendanaan yang tidak optimal menjadi ancaman bagi pembinaan prestasi karena pendaan dapat menjadi sebuah motivasi bagi atlet maupun pelatih. Junaidi dkk. (2021) juga menambahkan bahwasannya kurangnya pembiayaan olahraga mengakibatkan buruknya kegiatan pembinaan. Namun pengoptimalan pembiayaan ini dapat diatasi melalui komunikasi dengan relasi-relasi yang dikenal oleh pengurus maupun pelatih di bagian Pemerintahan. Dengan adanya sebuah komunikasi ini, pengurus dapat mengoptimalkan pendaanaan agar pembinaan prestasi berjalan dengan lancar.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis *SWOT* yang dilakukan sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini, melalui empat komponen utama *SWOT* (*strengths, weakness, opportunity, threats*), maka dapat disimpulkan bahwasannya:

1. Sistem dalam pembinaan prestasi cabang olahraga *woodball* di Kabupaten Sidoarjo sudah dikatakan baik karena empat komponen utama memiliki target masing-masing, sehingga mempunyai pedoman bagi kelanjutan pembinaan prestasi dalam jangka panjang dalam berbagai aspek.
2. Analisis *SWOT* berdasarkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi menyimpulkan bahwasannya pembinaan prestasi cabang olahraga *woodball* Kabupaten Sidoarjo memiliki suatu kelebihan /kekuatan (*strengths*) dan kekurangan (*weakness*), namun disisi lain mempunyai peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) yang bisa menjadi peningkatan maupun penurunan bagi Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga *Woodball* di Kabupaten Sidoarjo.
3. Kelebihan/ kekuatan yang dimiliki tim *Woodball* Kabupaten Sidoarjo ialah memiliki SDM baik dan memiliki kemajuan pesat dari segi pelatih maupun atlet yang berkompeten dalam bidangnya, serta memiliki prestasi yang gemilang di tingkat provinsi, khususnya provinsi Jawa Timur.
4. Kekurangan/ kelemahan pada Pembinaan Prestasi cabang olahraga *Woodball* di Kabupaten Sidoarjo ini ialah kurangnya sarana dan prasarana. Hal tersebut juga dibenarkan oleh pelatih tim *Woodball* Kabupaten Sidoarjo, Bapak Wafi Faturohman. Hal ini bisa menjadi sebuah ancaman yaitu menurunnya tingkat *skill* yang dimiliki atlet Sidoarjo, karena sarana dan prasarana dapat mempengaruhi prestasi yang dimiliki oleh atlet.
5. Berdasarkan hasil skor *IFAS* dan *EFAS*, maka Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga *Woodball* di Kabupaten Sidoarjo berada di kuadran I yaitu kuadran progresif. Sehingga dengan memanfaatkan dan mengaplikasikan strategi SO (*Strengths-Opportunity*) berupa dengan adanya dukungan dari pemerintah terhadap berjalannya pembinaan prestasi cabang olahraga *woodball* di Kabupaten Sidoarjo, pengurus maupun pelatih dapat memanfaatkan sumber daya atlet yang berkualitas, serta pengalaman atlet maupun pelatih di tingkat daerah maupun nasional. Serta peluang guna memperoleh prestasi masih tergolong mudah, karna masih minimnya persaingan di tingkat daerah. Dengan kekuatan tim *woodball* Kabupaten Sidoarjo yang mayoritas SDM-nya telah memiliki jam terbang yang tergolong tinggi, serta didukung penuh oleh memiliki peluang besar guna menghasilkan serta membuka ruang bagi bibit-bibit atlet berkualitas guna melaju di tingkat Daerah maupun Nasional. Selain memiliki atlet yang berkompeten, juga didukung oleh pelatih serta pengurus yang berkompeten serta memiliki banyak relasi di bidang olahraga, serta dapat mempertahankan puncak prestasi pada cabor *woodball* yang telah diperoleh dari tahun ke tahun.

Sehingga dapat membantu pembinaan lebih baik dari sebelumnya.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada seluruh jajaran pengurus cabang Kabupaten Sidoarjo yang telah memberikan support saya dan kemudahan saya dalam menjalankan penelitian ini dari awal sampai selesai. Terimakasih juga untuk teman-teman saya yang telah membantu saya dalam menjalankan penelitian ini.

### REFERENSI

- Abdussamad, Zuchri. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Syakir Media Press
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aszar, Anggit dan Hermawan Pamot. (2015). "Survei Pembinaan Prestasi Klub-Klub Bulutangkis di Kabupaten Pematang Siantar Tahun 2014". *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(5), 1783-1787.
- Batari, Erlina dan Siti Savira. (2022). "Pola Asuh Orangtua Siswa Berprestasi Non Akademik". *Character: Jurnal Penelitian Psikolog*, 9(6), 133-146.
- Benzaghta, Mostafa Ali, Abudaziz Elwalda, Mohamed Mousa, Ismail Erkan dan Mushfiqur Rahman. (2021). "SWOT Analysis Applications: An Integrative Literature Review". *Journal of Global Business Insights*, 6(1), 55-73.
- Bryman, Aland dan Emma Bell. (2015). *Business Research Methods*. Oxford: Oxford University Press
- Budiwanto, Setyo. (2012). *Metodologi Latihan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- David, Fred dan Foresh David. (2017). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases*. Edinburgh: Pearson.
- Ghazali. (2015). "Pendataan dan Pemetaan Olahraga Prestasi Koni Kabupaten Pidie Tahun 2006-2012". *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(3), 17-32.
- Hadi, Rubianto. (2007). *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Harsono. (2015). *Kepeleatihan Olahraga Teori dan Metodologi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Hermawan, Agus, Sudarmiatin dan Awdita Citra Birru. (2022). "Competitive Strategies in The Lodging Service Sector: Five Porter Analysis and Case Study SWOT Analysis". *Journal of Business and Management Review*, 3(1), 1-17.
- Junaidi, Said. (2003). *Pembinaan Olahraga Usia Dini*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Junaidi, Said, dkk. (2021). "Olahraga Prestasi di Jawa Tengah dalam Perkspektif Pendanaan". *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 11(1), 25-30.
- Kamaluddin, Iqbal. (2020). "Analisis SWOT Guna Merumuskan Strategi Bersaing Pada PT. Menara Angkasa Semesta Cabang Sentani". *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, s1(4), 342-354.
- Karadakis, K., Kaplanidou, K., & Karlis, G. (2010). "Event Leveraging of Mega Sport Events: A SWOT Analysis Approach. *International Journal of Event and Festival Management*, 1(3), 170-185.
- Kusnanik, Nining Widya, Ritoh Pardomuan dan Toho Cholik Mutohir. (2020). *Panduan Penetapan Parameter Tes pada Identifikasi Atlet Berbakat Cabang Olahraga Bola Basket*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Leavy, Patricia. (2017). *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches*. New York: The Guilford Press.
- Lestari, Anita. (2017). "Partisipasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Anak di SMP Negeri 2 Pracimantoro". *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 6(6), 645-654.
- Lumintuarso, Ria. (2013). *Laporan Penelitian Hibah Bersaing*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulaksito Mulyadi, Rekyan. (2015). "Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tenis Lapangan di Kabupaten Sleman Tahun 2014". Skripsi. Program Sarjana Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Murdiyanto, Eko. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan

- Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Nejad, F. L., Zadeh, H. R., Fattahi, R., & Vahidi, H. (2013). "Assessment and Strategic Planning for In-Door and Out-Door Sports with the Application of SWOT Analysis and AHP in Fuzzy Environment". *International Journal of Sport Studies*, 3(11), 1281-1291.
- Pramono, Harry. (2012). "Pengaruh Sietem Pembinaan, Sarana Prasarana dan Pendidikan Latihan Terhadap Kompetensi Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar di Kota Semarang". *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 29(1), 7-16.
- Purbaningrum, Ajeng dan Fifit Wulandari. (2021). "Peran Pelatih Dalam Membentuk Karakter Atlet Atletik TPC-t Kota Kediri Guna Menunjang Prestasi". *Evaluation Athlete Performance*, 4(9), 151-157.
- Putra, R. A. (2016). "Analisis Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Sepakbola Di Akademitriple's U-17 Kabupaten Kediri". *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 4(3), 433-440.
- Pekik Irianto, Djoko. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rosita, Amalia dan Soni Sulistyarto. (2022). "Analisis *Strength, Weakness, Opportunity, Threats* Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Hoki Kabupaten Gresik Menjelang PORPROV JATIM VII". *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(4), 159-166.
- Salim dan Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Satojo. (1995). *Pengembangan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Jakarta: Dahara Prize.
- Septian, D.A., Kritiyanto A. dan Purnama S. (2017). "Analisis Pembinaan Prestasi Olahraga Panahan pada Perpani Kabupaten Ponorogo". *Seminar Nasional Pendidikan Olahraga*, 1(1), 107-114.
- Septiana Putra, Dena. (2013). "Survei Prestasi Sepakbola pada Sekolah Sepak Bola Se-Kabupaten Kendal Tahun 2012". Skripsi. Program Sarjana Universitas Negeri Semarang
- Soekardi. (2006). *Manajemen Olahraga*. Fakultas ilmu Keolahragaan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Soetrisno, D. (2015). *Bermain Woodball*. Semarang: IWbA.
- Sudijandoko, Andun dan Rico Abdillah. (2021). "Analisis SWOT Pembinaan Prestasi Federasi Hoki Kabupaten Lamongan". *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(1), 271-278.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sukrorini, Deni. (2009). "Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Takraw di Kabupaten Kebumen". Skripsi. Program Sarjana Universitas Negeri Semarang.
- Umar, Husein. (2013). *Metode Penelitian Guna Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 terkait Sistem Keolahragaan Nasional. (2005). Biro Humas dan Hukum Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2014 terkait Pemberian Penghargaan Olahraga. (2014). Biro Humas dan Hukum Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
- Vera, Wardani. (2017). "Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Panahan di Wilayah Pati dan Sekitarnya Tahun 2017". Skripsi. Program Sarjana Universitas Negeri Semarang.
- Vlados, Charis. (2019). "On a Correlative and Evolutionary SWOT Analysis". *Journal of Strategy and Management*, 12(3), 347-363.
- Wahyu Utomo, Arif dan Ivo Haridito. (2018). "Analysis Strenght, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT) Pembinaan Prestasi Atlet Panahan di Mayangkara Archery Club Lamongan". *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 6(2), 96-107.
- Wicaksana, Bagus. (2015). "Pembinaan Prestasi Sepak Bola di Sekolah Sepak Bola (SSB) Tugu Muda Kota Semarang Tahun 2012/2013". *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(7), 1911-1914.
- Wigyanta, Ika dan Fifit Yeti Wulandari. (2022). "Analisis SWOT Pembinaan Pengcab PASI Kabupaten Gresik". *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(8), 113-119.